

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran angkutan laut dalam perkembangan perekonomian suatu negara kepulauan seperti Indonesia sangatlah besar, angkutan laut sebagai transportasi yang sangat efisien, sebagai motivasi penunjang kegiatan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui kegiatan ekspor-impor dari dan keluar negeri serta mobilisasi penduduknya antar pulau dan antar propinsi. Perkembangan pelayaran harus selalu ditingkatkan sesuai dengan era dan zaman kemajuan yang semakin modern. Berdasarkan data *World Bank* tentang *Logistics Performance Index (LPI)* (2012), Indonesia mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2010 yang berada pada posisi 79 ke posisi 59 dari 155 negara sedangkan pada khususnya *World Shipping Organization* (2012) menyatakan Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2011 berada pada peringkat 24 dunia berdasarkan jumlah *throughput* petikemas yang ditangani. Menurut Baier dan Bergstand (2010), perdagangan dunia dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu pertumbuhan pendapatan (*income*), penurunan hambatan perdagangan dan semakin murah biaya transportasi.

Penentuan posisi kapal juga mempengaruhi keselamatan dan keamanan kapal. Untuk menentukan posisi kapal kita harus mengambil baringan-baringan benda darat, tanjung, gunung pelampung atau baringan benda angkasa. Agar posisi kapal kita benar, maka sebaiknya baringan yang kita ambil juga harus benar (sejati). Untuk itu kesalahan pedoman harus selalu diketahui. Selain itu harus selalu diusahakan agar pengambilan posisi kapal harus sedapat mungkin lebih dari satu benda agar kesalahan pengambilan dapat diperiksa. Tujuan dari penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan (*bearing system*) adalah untuk memastikan posisi kapal berada pada posisi yang aman atau sesuai rute pelayaran yang telah

ditentukan sehingga dapat dipastikan terjaminnya keselamatan kapal dari bahaya-bahaya yang mungkin terjadi.

Efektifitas dan keamanan menggunakan sistem baringan (*bearing system*) harus memperhatikan metode-metode yang digunakan, adapun metode-metode yang biasa digunakan adalah metode manual dan elektronik. Metode manual dengan cara membaring menggunakan Sextan maupun Azimuth Circle, dan untuk metode elektronik sendiri membaring menggunakan radar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul “PENENTUAN POSISI KAPAL DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM BARINGAN (BEARING SYSTEM) METODE MANUAL DAN ELEKTRONIK DI MV. MERATUS MALINO MILIK PT. MERATUS LINE”.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan dengan metode manual ?
2. Bagaimana prosedur penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan dengan metode elektronik ?
3. Apa saja perbedaan penentuan posisi menggunakan sistem baringan melalui metode manual dengan metode elektronik ?
4. Apa saja hambatan dan masalah yang timbul pada penentuan posisi kapal yang tidak sesuai dengan perkiraan serta sebutkan solusi untuk hambatan dan masalah tersebut!

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “PENENTUAN POSISI KAPAL DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM BARINGAN (BEARING SYSTEM) METODE MANUAL DAN ELEKTRONIK DI MV. MERATUS MALINO MILIK PT. MERATUS LINE”.

1. Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :
 - a. Penulis ingin mengetahui cara menentukan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan dengan metode manual
 - b. Mengetahui prosedur penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan dengan metode elektronik
 - c. Untuk mengetahui perbedaan penentuan posisi menggunakan sistem baringan melalui metode manual dengan metode elektronik.
 - d. Mengetahui hambatan dan masalah yang timbul pada penentuan posisi kapal yang tidak sesuai dengan perkiraan.
2. Kegunaan/ Manfaat Penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :
 - a. Bagi Perusahaan Pelayaran PT. Meratus Line
Berharap dari karya tulis ini menambah referensi perusahaan terhadap keselamatan kapal.
 - b. Bagi Semua *Crew* MV. Meratus Malino
Berharap dari penulisan karya tulis ini menambah pengetahuan tentang cara penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan yang tepat.
 - c. Bagi Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor "AMNI" Semarang
Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan (*bearing system*) metode manual dan elektronik.
 - d. Bagi Pembaca
Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah penentuan

posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan (*bearing system*) metode manual dan elektronik.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

- Bab 1 : Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penentuan posisi kapal menggunakan sistem baringan (*bearing system*) metode manual dan elektronik.
- Bab 2 : Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu “Penentuan Posisi Kapal dengan Menggunakan Sistem Baringan (*bearing system*) Metode Manual dan Elektronik di MV. Meratus Malino milik PT. Meratus Line”.
- Bab 3 : Diskripsi obyek penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.
- Bab 4 : Metodologi Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data
- Bab 5 : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.
- Daftar Pustaka : Daftar Pustaka. Di dalamnya terdapat sumber – sumber dalam pengumpulan data mengenai penentuan posisi

kapal dengan menggunakan sistem baringan metode manual dan elektronik yang diperoleh penulis.

Lampiran : Lampiran. Di dalamnya terdapat lampiran – lampiran pendukung karya tulis diantaranya lampiran ship's particular dan crew list MV. Meratus Malino.